

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V merupakan bab penutup dari tesis ini. simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan tentang rangkuman dan pendapat peneliti terhadap hasil dan temuan penelitian serta referensi yang dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya, serta keterbatasan dan kekurangan penelitian yang dimaksudkan untuk peneliti selanjutnya digunakan untuk membuat kesimpulan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa E-LKM berbasis model perkuliahan RADEC berorientasi keterampilan 4C dengan desain penelitian dan pengembangan menggunakan model A+2D layak dan praktis digunakan dalam perkuliahan konsep dasar IPA di PGSD, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan secara spesifik dari hasil pengembangan produk.

- 1) Instrumen penilaian E-LKM dikembangkan dan divalidasi menggunakan validitas isi Aikens mendapatkan skor 0,95 dengan kategori valid. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penilaian E-LKM dapat digunakan untuk menilai kelayakan dan kepraktisan E-LKM berbasis model RADEC berorientasi keterampilan 4C.
- 2) Pengolahan data kelayakan E-LKM menggunakan skala *Guttman* dengan jumlah validator sebanyak 4 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data pada aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafisan dan aspek RADEC 4C diketahui bahwa E-LKM mendapat persentase tinggi dengan kategori layak. Berdasarkan hasil uji kepraktisan pada aspek isi, bahasa, penyajian, kegrafisan maupun RADEC 4C diketahui bahwa E-LKM mendapat persentase tinggi dengan kategori praktis. Sehingga E-LKM berbasis model RADEC berorientasi 4C layak dan praktis digunakan dalam perkuliahan pada mata kuliah konsep dasar IPA.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa implikasi dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keterampilan 4C mahasiswa: Penggunaan model RADEC berorientasi keterampilan 4C dalam lembar kerja mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi mahasiswa. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif pada kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dan bersaing dalam lingkungan global yang semakin kompleks.
- 2) Memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Pengembangan lembar kerja mahasiswa elektronik memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui akses ke berbagai sumber daya digital dan juga mempercepat proses penilaian oleh pengajar.
- 3) Mendorong penggunaan model RADEC dalam pembelajaran: Model RADEC yang diintegrasikan dalam lembar kerja mahasiswa elektronik dapat memberikan manfaat bagi pengajar dalam merancang pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan terukur. Hal ini dapat mendorong penggunaan model RADEC dalam pembelajaran secara lebih luas.
- 4) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran: Dengan menggunakan lembar kerja mahasiswa elektronik, pengajar dapat menghemat waktu dan usaha dalam menyusun dan mengevaluasi tugas mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan, masih diperlukan perbaikan, baik dalam proses pengembangannya maupun pada E-LKM yang dikembangkan untuk penelitian tindak lanjut. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Implementasi E-LKM yang telah dikembangkan: Berdasarkan hasil pengembangan E-LKM pada penelitian ini, E-LKM sudah dinyatakan layak dan praktis digunakan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian

selanjutnya agar dapat mengimplementasikan E-LKM ini dalam perkuliahan untuk menguji efektivitasnya dalam melatih keterampilan 4C.

- 2) Mendorong pengembangan lembar kerja elektronik dalam konteks pembelajaran: Lembar kerja elektronik dapat menjadi alternatif untuk menggantikan penggunaan lembar kerja konvensional dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan bagi pengajar untuk mengembangkan lembar kerja elektronik yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyediakan pelatihan bagi pengajar: Penggunaan lembar kerja elektronik berbasis model RADEC berorientasi keterampilan 4C memerlukan keterampilan teknologi dan desain yang baik dari pengajar. Oleh karena itu, perlu disediakan pelatihan bagi pengajar untuk dapat menggunakan lembar kerja elektronik dengan baik dan optimal dalam proses pembelajaran.
- 4) Menggunakan model RADEC dalam pengembangan pembelajaran: Model RADEC dapat menjadi panduan bagi pengajar dalam merancang pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan terukur. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan model RADEC dalam pengembangan pembelajaran secara luas.
- 5) Menerapkan pembelajaran berbasis proyek: Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif untuk menggantikan pembelajaran konvensional yang hanya menekankan pada aspek teoritis. Oleh karena itu, disarankan bagi pengajar untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan lembar kerja mahasiswa elektronik berbasis model RADEC.
- 6) Mendorong penggunaan keterampilan 4C dalam pembelajaran: Penggunaan keterampilan 4C dalam pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, disarankan bagi pengajar untuk mendorong penggunaan keterampilan 4C dalam pembelajaran melalui pengembangan lembar kerja mahasiswa elektronik berbasis model RADEC yang berorientasi keterampilan 4C.